

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada penyajian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dalam menggunakan metode Wafa pada pengenalan huruf hijaiyah memiliki perencanaan yang sangat baik yakni tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta melihat kondisi dan karakteristik peserta didik. Pada penerapannya guru mengikuti prosedur Wafa pusat dengan sistem TANDUR yakni Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Pelaksanaannya juga disertai dengan strategi pembelajaran interaktif dan memiliki terobosan baru dalam meningkatkan hafalan Qur'an. Evaluasipun dilakukan secara berkala dan kontinue.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan implementasi metode Wafa untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK IT Nurul Fikri Banjamasin, saran yang penulis berikan yaitu :

1. Kepada Guru

Hendaknya ketika pembelajaran Wafa berlangsung dan anak disuruh privat dengan guru, anak yang menunggu giliran diberi kegiatan tidak hanya menggambar atau mewarna huruf hijaiyah saja agar anak tidak bosan ketika menunggu giliran untuk privat dengan gurunya.

2. Kepada Orang Tua

Hendaknya orang tua juga ikut serta lebih aktif dalam membantu mengenalkan huruf hijaiyah ketika bersama anak dirumah. Karena pendidik utama dalam pendidikan agama adalah keluarga.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi metode Wafa dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.